

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Ali, Mahrus., 2015, *Dasar-Dasar Hukum Pidana*, Sinar Grafika, Jakarta
- Ali, Zainudin., 2013, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Arief, Barda Nawawi., 2005, *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Arief, Barda Nawawi., 2011, *Kebijakan Hukum Pidana*, Prenada Media Group, Jakarta.
- Arifin, Zainal., 2012, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Amnesty International, 2020, *Laporan Global Amnesty International Hukuman dan Eksekusi Mati 2020*, Amnesty International.
- Basuki, Sulistyo., 2006, *Metode Penelitian*, Wedatama Widya Sastra, Jakarta.
- BNN, 2021, *Infografis P4GN Triwulan I 2021*, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, Jakarta.
- BNN, 2021, *Infografis P4GN Triwulan II 2021*, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, Jakarta.
- BNN, 2021, *Infografis P4GN Triwulan III 2021*, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, Jakarta.
- Chandra, Shivendra., 2004, *Research in Education*, Atlantic Publishers.
- Chazawi, Adami., 2002, *Pelajaran Hukum Pidana Bagian I*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Danial, Endang dan Nana Wasriah., 2009, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, Laboratorium PKn UPI, Bandung.
- Fajar, Mukti dan Yulianto Achmad., 2010, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris dan Normatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

- Furchan, Arief., 2004, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- Hamzah, Andi dan Sumangelipu., 1985, *Pidana Mati di Indonesia di Masa Lalu, Kini, dan di masa Depan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Hasan, M Iqbal., 2002, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Husein, Syahrudin., *Pidana Mati Menurut Hukum Pidana Indonesia*, USU Digital Library, Sumatera.
- Ibrahim, Johny., 2008, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Bayumedia, Surabaya.
- ICJR, 2022, *Laporan Situasi Kebijakan Pidana Mati di Indonesia 2021 Ketidakpastian Berlapis: Menanti Jaminan Komutasi Pidana Mati Sekarang!*, Institue for Criminal Justice Reform, Jakarta.
- Japardi, Iskandar., 2002, *Efek Neurologis Pada Penggunaan Heroin (Putauw)*, USU Digital Library, Sumatera Utara.
- Mardani, 2008, *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Marzuki, Peter Mahmud., 2006, *Penelitian Hukum*, Kencana, Jakarta.
- Moeljatno, 1984, *Asas-Asas Hukum Pidana*, Bina Aksara, Jakarta.
- Muhammad, Abdulkadir., 2004, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Muhammad, Ashri., 2018, *Hak Asasi Manusia Filosofi, Teori & Instrumen Dasar*, Penerbit Social Politic Genius, Makassar.
- Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mamudji., 2003, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Supramono, Gatot., 2001, *Hukum Narkotika Indonesia*, Djambatan, Jakarta.

Sylviana, 2001, *Bunga Rampai Narkoba Tinjauan Multi Dimensi*, Sandi Kota, Jakarta.

Tersiana, Andra., 2018, *Metode Penelitian*, Penerbit Start Up, Yogyakarta.

## **B. Jurnal**

Adam, Sumarlin, “Dampak Narkotika pada Psikologi dan Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*, Vol. 5, No. 2, 1 Oktober 2012.

Arfa, Nys, Sofyan Nur, dan Yulia Monita, “Tinjauan Yuridis Penerapan dan Pelaksanaan Hukuman Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pengedar Narkotika Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika”, *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol. 4, No. 2, Desember 2020.

Eleanora, Fransiska Novita, “Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya”, *Jurnal Hukum*, Vol. XXV, No. 1, April 2011.

Listyawati dan R. Suprayogo, “Daerah Merah Penyalahgunaan Narkotika: Kajian tentang Penyalahgunaan Narkotika di Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, Vol. 41, No. 1, April 2017.

Kharunisa, Kania dan Dey Ravena, “Analisis Hambatan Pelaksanaan Eksekusi Pidana Mati pada Pelaku Tindak Pidana Pengedaran Narkotika di dalam Lembaga Pemasyarakatan Dihubungkan dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 107/PUU-XIII/2015”, *Jurnal Prosiding Ilmu Hukum Unisba*, Vol. 6, No. 1, 2020.

Kristanto Utomo, Dhani, Siti Muslimah, dan Handoyo Leksono, “Kajian Tentang Penundaan Eksekusi Mati Berdasarkan Instrumen Hukum Hak Asasi Manusia Internasional”, *Jurnal Beli ac Pacis*, Vol. 2, No. 2, Desember 2016.

Mulyadi, Lilik., "Pemidanaan Terhadap Pengedar dan Pengguna Narkoba: Penelitian Asas, Teori, Norma dan Praktik Peradilan", Vol. 1, No. 2, Juli 2012.

Mustamin, “Studi Tentang Penyebab Penggunaan Narkoba di Kalangan Remaja di Kelurahan Penana’e Kecamatan Raba Kota Bima”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2015.

Sambas, Nandang, “Penerapan Pidana Mati dalam Hukum Pidana Nasional dan Perlindungan Hak Asasi Manusia”, *Jurnal Ilmu Hukum Universitas Islam Bandung*, Vol. 9, No. 3, 2007.

Sembel, Novelinda S. G, Wempie Jh. Kumendong, dan Caecilia J.J. Waha, “Penerapan Pidana Mati Terhadap Pengedar Narkotika Ditinjau dari Perspektif Hak Asasi Manusia”, *Jurnal Lex Et Societatis*, Vol. III, No. 3, Juli – September 2020.

Septiawan, Robby, R.B. Sularto, dan Untung Sri Hardjanto, “Problem Konstitusional Eksistensi Pelaksanaan Pidana Mati di Indonesia”, *Diponegoro Law Journal*, Vol. 5, No. 3, 2016.

Supriyanto, Joko, “Pidana Mati sebagai Sarana Pemberantasan Tindak Pidana Narkotika di Indonesia”, *Jurnal Recidive*, Vol. 4, No. 3, Sep – Des 2015.

Wardana, I Wayan, “Kebijakan Formulasi Pidana Mati dalam Tindak Pidana Narkotika di Indonesia”, *Jurnal IUS*, Vol. II, No. 5, Agustus 2014.

Wismana, Keke, Purba Hamdan, Mahmud Mulyadi, “Analisis Kebijakan Hukum Pidana Terhadap Warga Negara Asing Pelaku Tindak Pidana Narkotika”, *USU Law Journal*, Vol. 4, No. 3, Juni 2016.

Yuliana, “Dampak Pelaksanaan Hukuman Mati Terhadap Kondisi Kejiwaan Terpidana Mati di Indonesia”, *Indonesian Journal of Criminal Law Studies (IJCLS)*, Vol. I, No. 1, November 2016.

### **C. Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana, Lembaran Negara Nomor 76 Tahun 1981, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3209.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika, Lembaran Negara Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3698.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Lembaran Negara Nomor 143 Tahun 2009, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5062.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Lembaran Negara Nomor 165 Tahun 1999, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3886.

Penetapan Presiden Nomor 2 Tahun 1964 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pidana Mati.

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia.

*International Covenant on Civil and Political Rights (ICCPR).*

#### **D. Skripsi dan Tesis**

Malik, Faissal, 2018, “Ancaman Pidana Mati Terhadap Pelaku (Produsen dan Pengedar) dalam Tindak Pidana Narkotika”, *Disertasi*, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

Prakoso, Yudo, 2016, “Urgensi Pidana Mati dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika”, *Skripsi*, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

Putri, Shada dan Nurrachma, 2016, “Analisa Pertanggungjawaban Pidana Pengemudi Kendaraan Bermotor yang Menyebabkan Kecelakaan Lalu Lintas Akibat Penyalahgunaan Narkotika (Studi Putusan Nomor 666/Pid.B/2012/PN.JKT.PST)”, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Tiara, Ayu Eza, 2016, “Pengaturan Hukuman Mati di Beberapa Negara (Studi Kasus di Negara Islam dan Non Islam), *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Wibowo, Ari, 2011, “Hak Asasi Manusia (HAM) Terpidana dalam Sistem Peradilan Pidana”, *Skripsi*, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang.

## E. Website

Andi Saputra, “Jejak Ape, Divonis Mati 6 Hakim dan 9 Hakim Agung tapi Lolos dari Eksekusi”, <https://news.detik.com/berita/d-3265250/jejak-ape-divonis-mati-6-hakim-dan-9-hakim-agung-tapi-lolos-dari-eksekusi>, diakses pada 27 Januari 2022.

Basuki Rahmat, “Nasib Zainal Abidin, dari Vonis 18 Tahun ke Eksekusi Mati”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150428204655-12-49859/nasib-zainal-abidin-dari-vonis-18-tahun-ke-eksekusi-mati>, diakses pada 27 Januari 2022.

Bernadette Aderi, “Klaim Revisi Hukumnya, Eksekusi Mati Turun 85 Persen pada 2020”, <https://www.kompas.com/global/read/2021/01/19/164003370/klaim-revisi-hukumnya-eksekusi-mati-di-arab-saudi-turun-85-persen-pada?page=all>, diakses pada 28 Januari 2022.

Carlos Roy Fajarta, “Peredaran Narkoba, BNN Cium Modus Operandi Baru”, <https://www.beritasatu.com/megapolitan/690159/peredaran-narkoba-bnn-cium-modus-operasi-baru>.

CNN Indonesia, “Komnas HAM Minta Jokowi Beri Grasi Terpidana Merri Utami”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211104010512-12-716323/komnas-ham-minta-jokowi-beri-grasi-terpidana-merri-utami#:~:text=Pada%2026%20Juli%202016%20Merri,hukuman%20penjara%20selama%2020%20tahun.,> diakses pada 29 Januari 2022.

Dhani Irawan, “Ini Jejak Ratu Heroin Merri Utami yang Dipindah ke Nusakambangan”, <https://news.detik.com/berita/d-3259886/ini-jejak-ratu-heroin-merri-utami-yang-dipindah-ke-nusakambangan#:~:text=Merri%20ditangkap%20pada%2031%20Oktober,Bandara%20Soekarno%2DHatta%2C%20Cengkareng.,> diakses pada 27 Januari 2022.

Dhavid, 2015, “Ini Rincian Biaya Eksekusi Mati Sebesar Rp 200 Juta/Orang”, <https://news.detik.com/berita/d-2835031/ini-rincian-biaya-eksekusi-mati-sebesar-rp-200-jutaorang>, diakses pada 19 April 2022.

Febia Rosada, “Perjalanan Terpidana Mati Kasus Narkoba Merri Utami, Kini Ada Petisi Minta Jokowi Kabulkan Grasi”, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/08/03/perjalanan-terpidana-mati-kasus-narkoba-merry-utami-kini-ada-petisi-minta-jokowi-kabulkan-grasi?page=4>, diakses pada 27 Januari 2022.

Hendra Cipta, “Warga Kalbar Divonis Hukuman Mati di Malaysia karena Edarkan Narkoba”, <https://regional.kompas.com/read/2021/03/17/121859778/warga-kalbar-divonis-hukuman-mati-di-malaysia-karena-edarkan-narkoba>, diakses pada 28 Januari 2022.

Humas BNN, “Mengapa Gembong Narkoba Pantas Dieksekusi Mati?”, <https://asahankab.bnn.go.id/498-2/>, diakses pada 27 Januari 2022.

Humas Setkab, “Pro Kontra Hukuman Mati (Bagi Pelaku Kejahatan Narkoba)”, <https://setkab.go.id/pro-kontra-hukuman-mati-bagi-pelaku-kejahatan-narkoba/>, diakses pada 29 Januari 2022.

ICJR, “Hukuman Mati di Indonesia dari Masa ke Masa”, <https://icjr.or.id/hukuman-mati-di-indonesia-dari-masa-ke-masa/>, diakses pada 27 Oktober 2021.

Kautsar Widya Prabowo, “Modus Penyelundupan Narkoba dalam Kemasan Makanan Kerap Dilakukan”, <https://www.medcom.id/nasional/hukum/DkqlZJ8b-modus-penyelundupan-narkoba-dalam-kemasan-makanan-kerap-dilakukan>.

Muhamad Rizki, “Hukuman Mati Ternyata Tak Murah, Ini Rincian Biayanya”, <https://nasional.tempo.co/read/790349/hukuman-mati-ternyata-tak-murah-ini-rincian-biayanya/full&view=ok>, diakses pada 20 Januari 2022.

Puslitdatin, “Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat”, <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>, diakses pada 12 Oktober 2021.

Rinaldy Sofwan Fakhra, “Raheem Salami, Patah Hati Jelang Menit Akhir Meninggal Dunia”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150428074257-12-49635/raheem-salami-patah-hati-jelang-menit-akhir-menatap-dunia>, diakses pada 27 Januari 2022.

Rizki Gunawan, “Jangan Ada Rani Andriani Lain”,  
<https://www.liputan6.com/news/read/2162459/jangan-ada-rani-andriani-lain>, diakses pada 28 Januari 2022.

Ronald, “Kepala BNN: Ada 3,6 Juta Orang Pengguna Narkotika di Indonesia Tahun 2019”,  
<https://www.merdeka.com/peristiwa/kepala-bnn-ada-36-juta-orang-pengguna-narkotika-di-indonesia-tahun-2019.html>, diakses pada 12 Oktober 2021.

Sri Lestari, “Merri Utami Luput dari Eksekusi di Nusakambangan”,  
[https://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2016/07/160728\\_indonesia\\_merry\\_utami](https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/07/160728_indonesia_merry_utami), diakses pada 27 Januari 2022.

Tri Jata Ayu, “Alasan-Alasan Penundaan Eksekusi Hukuman Mati”,  
<https://www.hukumonline.com/klinik/a/alasan-alasan-penundaan-eksekusi-hukuman-mati-lt53df2c50e4980>, diakses pada 20 Januari 2022.

Xena Dora Thea Bening, “Kajian Terhadap Penundaan Eksekusi Mati Terpidana Narkotika di Indonesia”, <http://e-journal.uajy.ac.id/10042/1/JURNALHK11006.pdf>, diakses pada 27 Oktober 2021.

## **F. Putusan Pengadilan**

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 2-3/PUU-V/2007 perihal Pengujian Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika.

Putusan Kasasi Nomor 1195 K/Pid/1999 perihal Permohonan Kasasi Raheem Agbaje Salami.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 107/PUU-XIII/2015 perihal Pengujian Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Grasi.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 34/PUU-XI/2013 perihal Pengujian Pasal 268 ayat (3) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.

Putusan Nomor 1014/Pid.B/1998 PN.SBY perihal Kasus Narkotika Raheem Agbaje Salami.



Putusan Nomor 160/PID/1999/PT.SBY perihal Banding Raheem Agbaje Salami.

Putusan Kasasi Nomor 1195 K/Pid/1999 perihal Permohonan Kasasi Jaksa Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Surabaya terhadap perkara Raheem Agbaje Salami.

Putusan Nomor 15 PK/Pid/2004 perihal Permohonan Peninjauan Kembali yang Diajukan oleh Raheem Agbaje Salami.

Putusan Nomor 550/Pid.B/2001/PN.PLG perihal Kasus Narkotika Zainal Abidin.

Putusan Nomor 184/PID/2001/PT.PLG perihal Permohonan Banding Zainal Abidin.

Putusan Nomor 503 K/Pid/2002 perihal Permohonan Kasasi Zainal Abidin.

Putusan Nomor 65 PK/PID.SUS/2015 perihal Peninjauan Kembali Zainal Abidin.

Putusan Nomor 89 PK/Pid.Sus/2016 perihal Peninjauan Kembali Eugene Ape.